

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA
INGGRIS MELALUI METODE TPR (*TOTAL PHYSICAL RESPONSE*)
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TUNAS RIMBA KARANGAWEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

NURUL KHOSIAH

A520080143

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA
INGGRIS MELALUI METODE TPR (*TOTAL PHYSICAL RESPONSE*)
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TUNAS RIMBA KARANGAWEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

diajukan oleh:

NURUL KHOSIAH

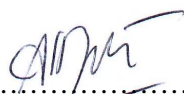
A. 520080143

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : Oktober 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Aryati Prasetyarini, M.Pd

()

2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.

()

3. Dra. Surtikanti, M.Pd.

()

Surakarta, Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



ABSTRAKS

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI METODE TPR (*TOTAL PHYSICAL RESPONSE*) PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TUNAS RIMBA KARANGAWEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nurul Khosiah, A520080143, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Metode TPR (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Tunas Rimba II Karangawen Demak. 2) Mengetahui tingkat perkembangan kosakata Bahasa Inggris dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Tunas Rimba II Karangawen Demak.

Penelitian ini dilakukan di TK B Tunas Rimba II Karangawen Demak sebelah kiri Perhutani, di TK B Tunas Rimba II Karangawen Demak dengan jumlah peserta didik 18 yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki, 10 peserta didik perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kosakata Bahasa Inggris melalui metode TPR (*Total Physical Response*) kemampuan pemahaman kosakata Bahasa Inggris melalui penerapan metode TPR (*Total Physical Response*). Hal ini dapat dilihat dari presentase rata-rata hasil kemampuan upaya meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris melalui metode TPR (*Total Physical Response*) dalam satu kelas sebelum tindakan adalah 48,29%, Siklus I mencapai 63,19%, Siklus II mencapai 82,80%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika melalui TPR (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan keterampilan guru, keaktifan peserta didik, dan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Metode TPR (*Total Physical Response*)

A. Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan tatanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 1993 tentang sistem pendidikan nasional, perlu dilakukan berbagai upaya strategis dan integral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik agar memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki Sekolah Menengah Pertama. Lembaga tersebut dianggap penting karena usia SD merupakan usia emas (*golden age*) yang merupakan masa peka dan hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menurut pengembangan anak secara optimal.

Anak usia Sekolah Dasar memiliki lima kemampuan dasar, salah satunya adalah kemampuan Bahasa. Bahasa sudah diajarkan sejak dulu baik didalam keluarga maupun dilingkungannya, tetapi Bahasa Inggris sangat jarang diterapkan pada anak usia dini.

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia (Suhartono, 2005:12). Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi 2 tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama diperoleh dan dipahami anak dari lingkungannya atau sering disebut dengan

bahasa ibu karena anak pertama berinteraksi dan memperoleh bahasa dari ibu, sedangkan bahasa kedua/asing adalah bahasa yang diperoleh anak setelah bahasa pertama. Bahasa kedua pada umumnya bahasa Indonesia dan bahasa asing atau Inggris. Pemerolehan bahasa anak dapat melalui kehidupannya dan pendidikan baik formal maupun informal.

Menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Walija (1996:4), mengungkapkan definisi bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di era globalisasi ini manusia dituntut untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan bahasa asing terutama bahasa Inggris. Karena pentingnya penguasaan bahasa asing atau bahasa Inggris yang berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi dan alat untuk membina hubungan interpersonal maupun bertukar informasi. Salah satu komponen pembelajaran bahasa adalah pemahaman kosakata. Kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Kualitas yang dimiliki siswa memengaruhi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris, penulis sering mendapati anak usia dini

khususnya pendidikan taman kanak-kanak mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Perbendaharaan kosakata mereka masih kurang serta pelafalan (*pronunciation*) juga belum benar.

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi di dalam kelompok. Belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin terampil pula ia berbahasa. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

Dalam hal ini Tarigan (1985 : 85), menjelaskan bahwa kosakata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara, membaca dan menyimak. Bahasa Inggris sebaiknya dikenalkan sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan cepat. Menurut Kraft (1985:68) perbendaharaan kata atau kosakata adalah daftar kata-kata yang segera kita ketahui artinya bila mendengar kembali walaupun jarang atau tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan

atau tulisan sendiri, perbendaharaan kosakata atau kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.

Didalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing, salah satu aspek dasar penting yang harus dikuasai dari proses belajar mengajar adalah kosakata. Kosakata merupakan komponen penting dalam menunjang empat keterampilan berbahasa karena semakin kaya penguasaan kosakata seseorang maka komunikasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tulisan menjadi mudah.

Senada dengan pernyataan di atas Moeslichatoen (2004) menyatakan bahwa metode-metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu bernyanyi, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, sedangkan menurut Tarigan (1993 : 3) lingkup kosakata yang diucapkan anak menyangkut kosakata dasar, diantaranya yaitu perbendaharaan kata benda universal, kata kerja pokok dan kata bilangan pokok

Pentingnya kosakata tersebut ditekankan oleh Tarigan (1993:2) yang berpendapat “kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki maka akan semakin benar pula kemungkinan dapat terampil berbahasa”.

Berdasarkan uraian di atas dalam kegiatan belajar mengajar di SD 3 Klambu Grobogan kemampuan menguasai kosakata Bahasa Inggris itu sangat penting untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris peserta didik di TK B Tunas Rimba II Karangawen

Demak masih tergolong rendah, disebabkan karena latar belakang keluarga yang kurang mendukung pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran Bahasa Inggris di TK B di Tunas Rimba II Karangawen Demak hanya dilaksanakan setiap hari sabtu padahal untuk menguasai kosakata Bahasa Inggris harus banyak dilatih agar siswa terbiasa mendengar atau melakukan kegiatan di kelas dengan menggunakan Bahasa Inggris, serta penggunaan media yang kurang variatif. karena kegiatan guru di TK B Tunas Rimba II Karangawen Demak itu menggunakan media pembelajaran *picture and picture* yaitu media gambar yang ditempelkan ditembok, jadi anak didiknya mudah bosan dengan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*), agar anak kelompok TK B di Tunas Rimba II Karangawen Demak mudah mengingat karena dalam TPR meningkat (*Total Physical Response*), anak dilatih untuk merespon menggunakan otak kiri dan kanan, apabila anak hanya menggunakan otak kiri maka anak akan mudah lupa tanpa di seimbangi otak kanan.

Oleh karena itu penelitian mengenai peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok TK B di Tunas Rimba II Karangawen Demak diadakan dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode TPR (*Total Physical Response*)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, masalah penelitian dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah metode TPR (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Tunas Rimba II Karangawen Demak Tahun Ajaran 2011 / 2012 ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Tunas Rimba II Karangawen Demak Tahun Ajaran 2011 / 2012”.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Metode TPR (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Tunas Rimba II Karangawen Demak Tahun Ajaran 2011 / 2012”.
- b. Mengetahui tingkat pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Tunas Rimba II Karangawen Demak Tahun Ajaran 2011 / 2012”.

D. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas maka manfaat yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya, dan dalam bidang meningkatkan penguasaan pemahaman kosakata Bahasa Inggris melalui metode TPR (*Total Physical Response*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam mengembangkan program pengembangan khususnya meningkatkan penguasaan pemahaman kosakata Bahasa Inggris melalui metode TPR(*Total Physical Response*).

b. Bagi guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru dalam peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak.
- 2) Memberikan informasi atau peranan atau manfaat metode TPR (*Total Physical Response*) pada anak.

c. Bagi lembaga

Diharapkan memberikan kontribusi bagi lembaga agar dapat meningkatkan dan mengembangkan program pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada anak.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurina D (2007) yang berjudul “peningkatan Kemampuan membaca

bahasa Inggris pada anak kelompok B dengan kartu gambar di TK Aisyiyah V demak “Hasil penelitian itu adalah hubungan antara penguasaan kosa-kata dengan kemampuan membaca bahasa Inggris.

Menurut Dra. Ratna Susanti anak yang memiliki penguasaan kosa kata tinggi, tinggi pula kemampuan membaca bahasa Inggrisnya. Hal yang sama terjadi pada siswa yang rendah penguasaan kosa katanya, kemampuan membaca bahasa Inggrisnya rendah pula.Sedangkan menurut penelitian Nining Pujiningsih Total Physical Response dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris siswa yang meliputi aspek pemahaman, aspek ejaan, aspek pengucapan dan aspek penggunaan kata. Pada penelitian ini membahas tentang metode TPR (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata bahasa inggris pada anak.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan “bisa ditingkatkan Pemahaman Kosa kata Bahasa Inggris Melalui Metode TPR (*Total Physical Response*) Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Rimba Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2011/2012”.

G. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Tunas Rimba Karangawen Demak tahun 2011/2012.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Tunas Rimba Karangawen Demak tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 18 orang siswa

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berbentuk penelitian tindakan kelas (*class action research*) dengan menggunakan pola penelitian 3 siklus.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, pencatatan arsip dan dokumen, dan wawancara.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman arsip dan pedoman wawancara.

6. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini diukur dengan kemampuan berbahasa lisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Siswa mengalami peningkatan penguasaan perbendaraan kata (kosa kata)
- b. Siswa mulai mengenal simbol/huruf untuk persiapan membaca
- c. Siswa dapat menyanyikan satu lagu

- d. Siswa dapat mengekspresikan suatu pernyataan
- e. Siswa dapat membaca kalimat sesuai dengan intonasi

Interaksi dengan orang lain (baik dengan guru maupun teman

H. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini adalah siswa TK B. TK Tunas Rimba II Gablog, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak. dengan siswa yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Berdasarkan hasil pra penelitian 10 dari 18 siswa umumnya mengalami kesulitan belajar dalam memahami kosakata Bahasa Inggris. Peran utamanya adalah guru kelasnya yaitu ibu Puji Lestari. A, ma dan Ibu Purwaningsih yang mengkoordinasikan kelas yang berkolaborasi dengan peneliti.. Hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh rata-rata prosentase kemampuan untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris melalui metode TPR (*Total Physical Response*) diperoleh 48,29 %. Hasil tabulasinya dapat dilihat pada lampiran .

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dan guru merasa perlu meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris melalui metode TPR (*Total Physical Response*). Untuk itu peneliti mengadakan diskusi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, serta melakukan identifikasi faktor-faktor penyebab masalah. Akhirnya peneliti dan guru sepakat untuk melakukan tindakan, untuk melaksanakan tindakan pada hari Senin 13 Februari 2012.

Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*), serta dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus I ini dilaksanakan 3X pertemuan. Pertemuan prasiklus pada hari Kamis 9 Februari 2012, pertemuan siklus I dimulai hari Senin 13 Februari sampai hari Jum'at 15 Februari 2012, dan pertemuan siklus II dimulai hari Kamis 16 sampai hari Sabtu 18 Februari 2012. Hasil diskusi disepakati bahwa kegiatan yang dilaksanakan dengan peneliti mulai kegiatan awal sampai inti, kegiatan akhir yang mengisi oleh guru.

I. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1

Hasil Nilai Rata-rata

NO	Nilai Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-Rata	48,29%	63,19%	82,80%

1. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan metode **TPR (Total Physical Response)** hasil belajar siswa dari kondisi awal atau prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan sehingga hipotesis terbukti atau diterima. Artinya pembelajaran dengan menggunakan metode **TPR (Total Physical Response)** tema pekerjaan dan sub tema dari siklus I adalah maca-macam pekerjaan, siklus II sub tema adalah fungsi pekerjaan.

2. Penerapan metode **TPR** (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan hasil belajar anak TK TUNAS RIMBA II KARANGAWEN DEMAK Tahun Pelajaran 2011/2012, hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata pembelajaran untuk nilai prasiklus adalah 48,29, siklus I 63,19, siklus II 82,80.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, yaitu dari prasiklus, I, dan II serta berdasarkan hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan: Penerapan metode metode **TPR** (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan kemampuan fisik pada anak kelompok B di TK TUNAS RIMBA II KARANGAWEN DEMAK tahun ajaran 2011/2012. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prosentase kemampuan fisik pada setiap siklusnya. Prosentase kemampuan fisik anak sebelum tindakan adalah prasiklus 48,29%, siklus I 63,19%, dan siklus II 80,82%.

Metode metode **TPR** (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan kemampuan fisik anak hal ini bermanfaat untuk guru dan orang tua. penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili (2010) menyatakan bahwa guru sangat berpengaruh bagi anak didik, dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman.

J. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang disertai dengan data dan bukti nyata yang ternyata penerapan metode **TPR (*Total Physical Response*)** dapat meningkatkan kemampuan fisik anak didik, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah terus mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang menyeluruh bagi anak didik. Serta menyediakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.

2. Kepada Guru

3. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan agar dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan dapat tercapai dengan baik.

4. Mengingat metode **TPR (*Total Physical Response*)** dapat meningkatkan kemampuan fisik anak, guru hendaknya menerapkan metode ini, serta guru hendaknya memberi variasi-variasi dalam pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan anak.

1. Kepada Orang Tua Anak Didik

Orang tua hendaknya selalu memberikan kebebasan dan motivasi pada anak, sehingga terpenuhinya rasa ingin tahu anak, dapat juga diterapkan saat anak berada dirumah.

2. Kepada Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa, tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan temuan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, Ronald. 1998. *Vocabulary Applied Linguistic Perspectives*. London and New York: London EC4P 4EE.
- D, Nurina. (2009). *The Total Physical Response (TPR)*. UNS.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haliwell, Susan. 1992. *Teaching English in the Primary Classroom*. Longman Group UK Limited
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching*. New York : Associated Companies throughout the World.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasatya.
- Mansur. (2007) *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Moloeng, Lexy. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Parera, Jos Daniel. 1992. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Erlangga.
- Schindler, Andrea. 2006. *Channeling Children's Energy through Vocabulary Exercises*. *English Teaching Forum*, Volume 44, Number 2:8-13.
- Suharsimi, Arikunto. 2007 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, Ratna. 2002. *Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, H.G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- <http://www.anneahira.com/kosakata-bahasa-inggris.gtm/> diakses pada 1 Desember 2012